

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi dan keterampilan komunikasi terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2021, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh antara pemanfaatan teknologi (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2021, ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($6,707 > 1,66008$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk menjadi guru. Sebaliknya, apabila pemanfaatan teknologi masih rendah, maka kesiapan mahasiswa dalam menghadapi peran sebagai guru juga cenderung rendah.
2. Pengaruh antara keterampilan komunikasi (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($8,197 > 1,66008$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, semakin baik keterampilan komunikasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk menjadi guru. Sebaliknya, apabila keterampilan komunikasi masih rendah, maka kesiapan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru juga akan cenderung rendah.
3. Pengaruh pemanfaatan teknologi (X_1) dan keterampilan komunikasi (X_2)

terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2021. Hal ini dibuktikan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($41,347 > 3,09$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi dan semakin baik keterampilan komunikasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula pengaruh positifnya terhadap kesiapan mereka untuk menjalani peran sebagai guru. Pemanfaatan teknologi dan keterampilan komunikasi berkontribusi sebesar 52,9% terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Jambi untuk menjadi guru. Sementara itu, sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut implikasi yang dapat dikemukakan:

1. Pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.
Oleh karena itu, mahasiswa yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik diharapkan dapat lebih siap menjalankan peran sebagai pendidik di era digital saat ini. Kemampuan ini mencakup pemanfaatan perangkat digital, aplikasi pembelajaran, serta akses terhadap informasi dan sumber belajar yang mendukung proses mengajar. Dengan penguasaan teknologi yang baik, mahasiswa akan lebih percaya diri dan mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi peserta didik.
2. Keterampilan komunikasi juga berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru.
Mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan lebih

mampu menyampaikan materi dengan jelas, menjalin hubungan yang positif dengan peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Untuk meningkatkan keterampilan ini, mahasiswa perlu aktif berlatih berbicara di depan umum, berani mengemukakan pendapat, serta terbuka terhadap umpan balik. Kesiapan menjadi guru tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak di lingkungan pendidikan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi dan keterampilan komunikasi terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2021, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai calon pendidik diharapkan dapat menyadari pentingnya kesiapan menjadi guru, terutama dalam penguasaan teknologi dan keterampilan komunikasi. Di era digital saat ini, penguasaan teknologi menjadi kebutuhan dasar dalam dunia pendidikan, dan keterampilan komunikasi sangat penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, menyampaikan materi secara efektif, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Mahasiswa diharapkan aktif mencari kesempatan untuk mengembangkan diri melalui kegiatan yang dapat melatih penggunaan teknologi pendidikan dan kemampuan berbicara di depan umum, seperti mengikuti seminar, pelatihan, atau organisasi kemahasiswaan. Semakin terasah

kedua keterampilan tersebut, semakin siap pula mahasiswa menghadapi tantangan profesi guru di masa depan.

2. Bagi Universitas

Pihak universitas, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, diharapkan dapat memberikan dukungan nyata dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru. Salah satu bentuk dukungan yang dapat diberikan adalah dengan menyelenggarakan pelatihan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) serta pelatihan keterampilan komunikasi yang bersifat aplikatif dan relevan dengan praktik mengajar di kelas. Selain itu, pihak fakultas juga disarankan untuk menjadwalkan kegiatan pelatihan tersebut sebelum mahasiswa menjalani Program Latihan Profesi (PLP), agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup baik dalam menguasai media teknologi pembelajaran maupun dalam menyampaikan materi secara komunikatif. Universitas juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan yang meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan public speaking, baik di dalam maupun di luar kelas, misalnya melalui kuliah umum, simulasi mengajar, maupun lomba presentasi ilmiah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya disarankan untuk mengembangkan variabel penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel seperti kepercayaan diri, pengalaman mengajar, atau motivasi berprestasi, agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan menjadi guru. Selain itu, penelitian sebaiknya dilakukan dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan mencakup lintas

program studi, agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan bermanfaat secara lebih luas dalam pengembangan calon pendidik di berbagai bidang.